

Pemanfaatan MYOB Accounting Untuk Menyelesaikan Transaksi Keuangan Sistem Penjualan Tunai Pada Salma Shoes

Muhammad Ridwan
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
Jl. Maulana Yusuf No. 10, Babakan, Tangerang, Banten, 15118
mohammad.ridwan7@gmail.com

Abstrak— Salma Shoes adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan. Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan penting dalam setiap perusahaan, terutama yang bergerak dibidang perdagangan. Transaksi penjualan yang ada pada Salma Shoes dimulai dari proses pesanan barang oleh pelanggan, proses pembuatan nota sebagai bukti pembayaran, sampai pembuatan laporan yang ditunjukkan kepada pimpinan. Sistem pengolahan data penjualan tunai pada Salma Shoes sampai saat ini masih dilakukan secara manual, mulai dari proses pemesanan barang, pembuatan nota, pembayaran, hingga pembuatan laporan. Sehingga sering terjadi keterlambatan dan kesalahan informasi yang dihasilkan seperti pembuatan laporan data barang yang dipesan dan yang terjual, seringkali terjadi kesalahan dalam penghitungan dalam sistem penjualan tunai tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem komputerisasi penjualan tunai yang sangat sesuai untuk mendukung kemajuan dan perkembangan perusahaan dagang tersebut. Sehingga dapat mengatasi permasalahan atau kendala pada sistem yang sedang berjalan saat ini. Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi yang diusulkan ini, kemungkinan proses penjualan tunai yang dilakukan menjadi lebih mudah dan cepat.

Kata Kunci--- MyOB, Accounting, Sistem Penjualan Tunai

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, informasi berperan penting pada semua aspek kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Setiap toko pasti memerlukan dukungan dari teknologi yang modern. Salah satunya kemajuan teknologi khususnya komputer, menjadikan mereka yang bergerak dibidang bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang utama bagi pengguna sistem di era modern ini. Komputer sebagai sarana pengelola data membantu manusia untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan akurat.

Salma Shoes adalah toko yang bergerak dibidang penjualan tunai. Toko ini menjual sepatu. Toko ini masih menggunakan sistem manual. Hal ini yang menjadi penyebab terlambatnya proses penjualan dan proses pembelian dan pembuatan laporan yang cepat dan akurat.

Dengan demikian, adapun penyelesaian dari masalah ini penulisakan membuat sebuah aplikasi akuntansi untuk mempermudah dalam menyelesaikan transaksi penjualan. Peranan komputer sangat penting sekali dalam menunjang proses penjualan yang terhambat agar berjalan lancar, dan proses pembuatan laporan lebih cepat dan akurat.

II. LANDASAN TEORI

A. Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML

Analisa sistem dapat dinyatakan sebagai pemisahan suatu hal dalam bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian tersebut kemudian dipelajari dan dievaluasi untuk mengetahui apakah terdapat cara-cara yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan manajemen. Analisa sistem adalah proses menentukan kebutuhan sistem, apa yang harus dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan klien, bukanlah bagaimana sistem tersebut diimplementasikan. [1]

Konsep dasar berorientasi obyek (object oriented) mencapai kematangannya pada saat masalah analisis dan design menjadi lebih diperhatikan daripada masalah. Pengertian berorientasi obyek bahwa kita mengorganisasi perangkat lunak sebagai kumpulan dari obyek tertentu yang memiliki struktur data dan perilakunya. [1]

B. Unified Modelling Language (UML)

Jeffrey L. Whitten mengungkapkan bahwa “UML Modelling Language” merupakan suatu kumpulan konvensi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem software yang terkait dengan objek. [2]

C. Analisa Sistem Berorientasi Objek

Analisa berorientasi obyek adalah suatu proses untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, penyebab-penyebab masalah, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan sistem dan memahami secara keseluruhan tentang sistem yang akan kita kembangkan.

Melakukan kajian dan menemukan berbagai faktor dari prosedur penyelenggaraan pengolahan data yang berlangsung saat ini (present systems) untuk bisa memenuhi kebutuhan akan sistem informasi yang efektif. Itulah yang menjadi titik berat dari sebuah proses penganalisaan akan sebuah sistem (yang akan di komputerisasikan).

Keberhasilan dari tahap proses analisa adalah memahami kebutuhan-kebutuhan sistem dan membuat konsep sistem baru yang menggambarkan apa yang harus dilakukan sistem guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan sistem.

Tujuan utama dari analisa sistem berorientasi obyek adalah memodelkan sistem yang nyata dengan penekanan apa yang harus dilakukan sistem. Pada tahap analisa berorientasi obyek bisnis dalam sebuah sistem diidentifikasi seperti siapa atau apa aktornya dan bagaimana mereka bekerjasama dalam aplikasi.

D. Perancangan Sistem Berorientasi Obyek

Perancangan sistem berorientasi obyek merupakan proses spesifikasi yang terperinci dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

Tujuan perancangan sistem itu untuk memahami kebutuhan kepada pemakai sistem (user) dan memberikan gambaran yang jelas dan rancangan bangun yang lengkap.

E. Teori myob accounting

MYOB merupakan kependekan dari Mind Your Own Business. Program aplikasi komputer yang di gunakan sebagai aplikasi otomatis pembukuan yang mudah dan mampu menampilkan laporan keuangan secara lengkap, cepat, dan akurat. Program ini di buat oleh MYOB Limited Australia. Myob Limited merekomendasikan MYOB Accounting dapat di terapkan pada 105 jenis toko, sehingga dapat di komputerisasikan pada proses akuntansi bisnis dengan menggunakan Accounting Plus. MYOB Accounting adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (integrated software).

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan untuk mempertimbangkan software ini sebagai tool yang membantu proses pekerjaan akuntansi ada supaya menjadi lebih cepat dan tepat adalah sebagai berikut :

- Mudah digunakan. Dengan tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana dan mudah di ingat, MYOB mudah dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam tentang komputer dan akuntansi.
- Tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap pemakai (user). Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses ekspor/impor file yang merepotkan.
- Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis toko yang telah direkomendasikan.

- Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis dalam bentuk grafik.

F. Teori Akuntansi

Al Haryono Jusuf mengembangkan bahwa akuntansi adalah “ Proses pencacatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.”[3]. Sistem informasi merupakan “Susunan berbagai dokumen alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.”[4]. Sistem akuntansi merupakan “Organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”[5]. Sistem Informasi akuntansi adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengolah data transaksi toko agar menghasilkan keuangan dan mengambil keputusan dalam kaitannya dengan kepentingan toko.”[6]. Jurnal adalah “Alat untuk mencatat transaksi toko yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu yang terjadi) dengan menunjukan rekening yang didebet dan di kredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.” Setiap transaksi yang terjadi didalam toko sebelum dibukukan kedalam buku besar harus dicatat terlebih dahulu kedalam jurnal. Oleh karna itu, buku besar sering disebut buku catatan pertama (Book of Original Entry)[3]

Buku besar adalah “Debit dan kredit diposting kerekening pengendali piutang dagang dari jurnal dan hasil pencocokan dengan total pengendali yang diterima dari penagihan dan penerimaan kas. Jumlah ini direkonsiliasi ke control total dan dikirim ke buku besar langsung dari piutang dagang.”[7]. Buku Pembantu adalah suatu kelompok rekening yang merupakan rincian rekening tertentu dalam buku besar, yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan.”[8]. Penjualan adalah “Kegiatan penjualan dan pembelian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendistribusikan barang kebutuhan yang telah dihasilkan oleh produsen kepada konsumen yang memerlukan dengan memperoleh jasa berupa uang menurut harga”.[6]. Sistem Penjualan tunai adalah Penjualan dan pembelian tunai adalah penjualan dan pembelian yang pembayarannya dilakukan secara tunai atau kontan. Uang hasil penjualan dan pembelian barang dagangan diterima oleh penjual dalam waktu atau saat yang bersamaan dengan penyerahan barang dagangan tersebut “. [8]

III. ANALISA SISTEM

A. Proses Bisnis

1) Proses Pencatatan Daftar Harga Barang

Pimpinan memberikan rincian daftar harga sepatu dengan harga bervariasi (bermacam-macam) untuk berbagai jenis barang. Kemudian bagian penjualan mencatat daftar harga barang tersebut dan menyimpan daftar harga barang sebagai arsip.

2) *Proses Transaksi Penjualan*

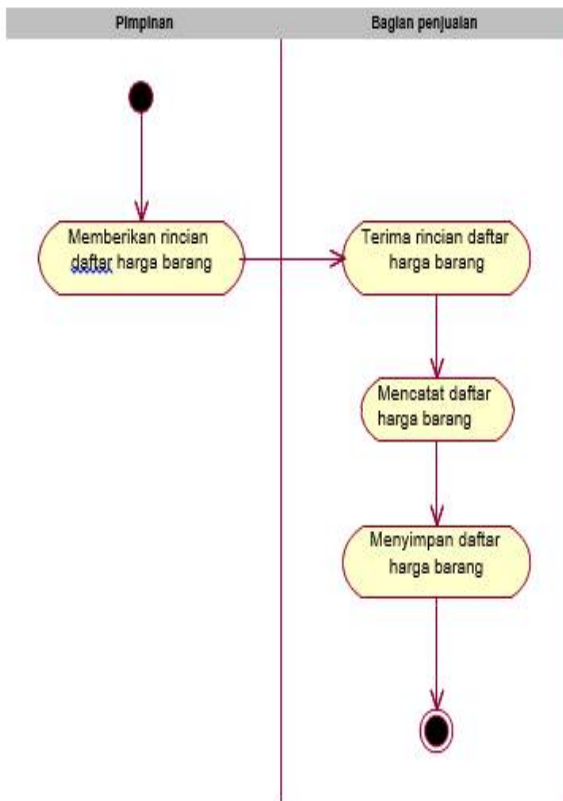
Bila ada pelanggan yang ingin memesan barang, pelanggan bisa langsung datang ke Salma Shoeskemudian bagian penjualan akan menerima pesanan barang. Setelah itu bagian penjualan akan menerima pesanan barang. Setelah itu bagian penjualan memeriksa persediaan barang. Jika ada barang bagian penjualan akan membuat nota. Setelah pelanggan menerima nota, pelanggan melakukan pembayaran, dan Jika tidak ada barang pesanan dibatalkan

3) *Proses Pembuatan Laporan Penjualan*

Laporan penjualan dibuat berdasarkan data pesanan dan barang. Laporan penjualan yang dihasilkan diberikan kepada pemilik Toko pada setiap akhir bulan

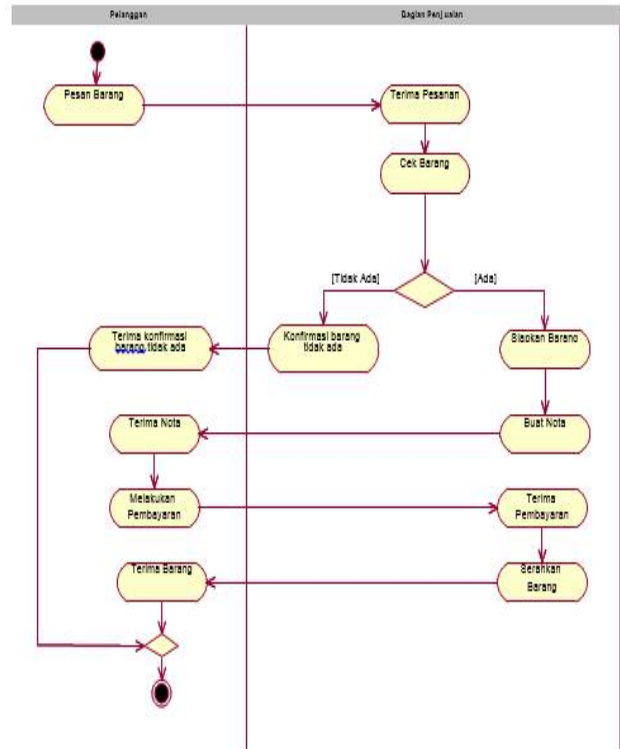
B. Activity Diagram

- Activity Diagram Proses Pencatatan Daftar Harga Barang



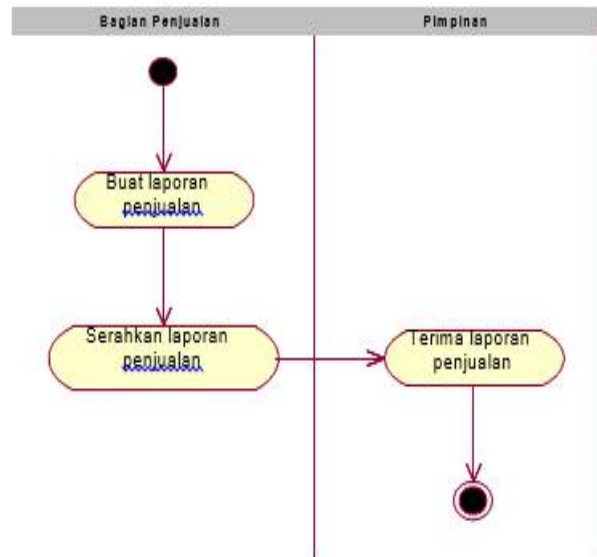
Gambar 1. Activity Diagram Proses Pencatatan Daftar Harga Barang

- Activity Diagram Proses Transaksi Penjualan



Gambar 2. Activity Diagram Proses Transaksi Penjualan

- Activity Diagram Proses Laporan Penjualan

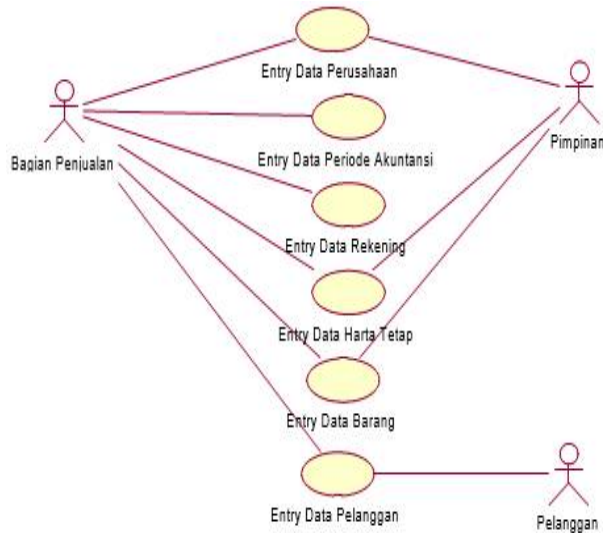


Gambar 3. Activity Diagram Proses Laporan

IV. RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

A. Use Case Diagram

1) Master



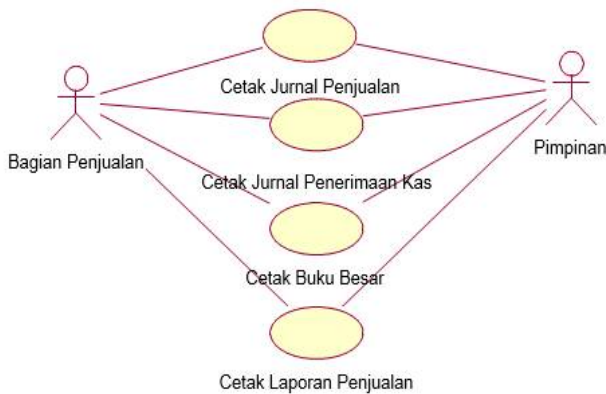
Gambar 4. Use Case Diagram Master

2) Transaksi Penjualan



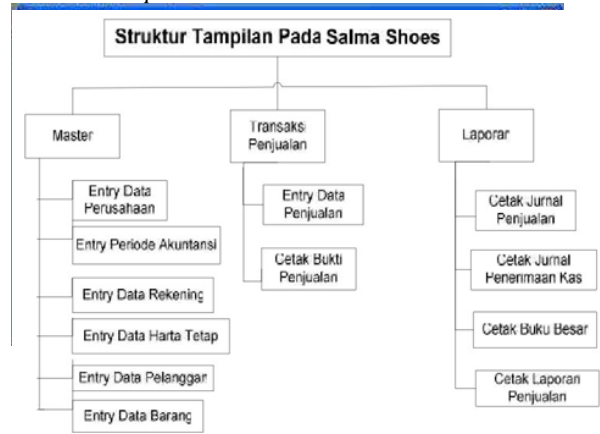
Gambar 5. Use Case Diagram Transaksi Penjualan

3) Laporan



Gambar 6. Use Case Diagram Laporan

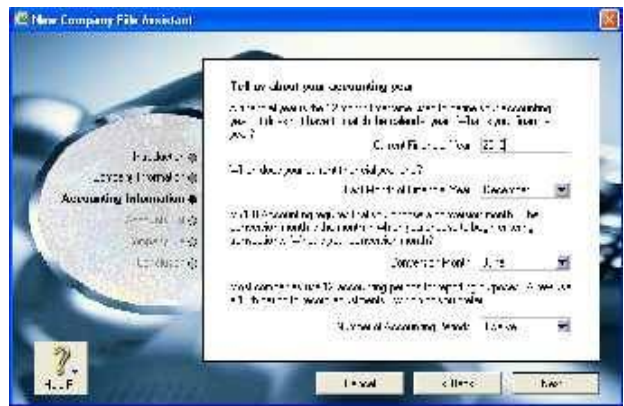
B. Struktur Tampilan



Gambar 7. Struktur Tampilan Penjualan

C. Rancangan Layar

1) Tampilan Layar Periode Akuntansi



Gambar 8. Tampilan Layar Periode Akuntansi

2) Tampilan Layar Menu Data-Data



Gambar 9. Tampilan Layar Menu Data-Data

3) Tampilan Layar Data Barang



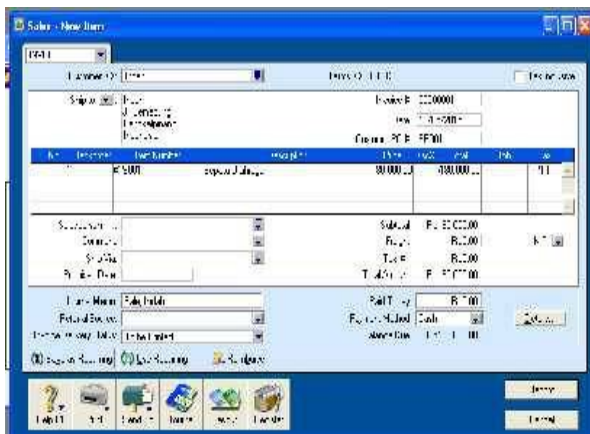
Gambar 10. Tampilan Layar Data Barang

4) Tampilan Layar Data Pelanggan



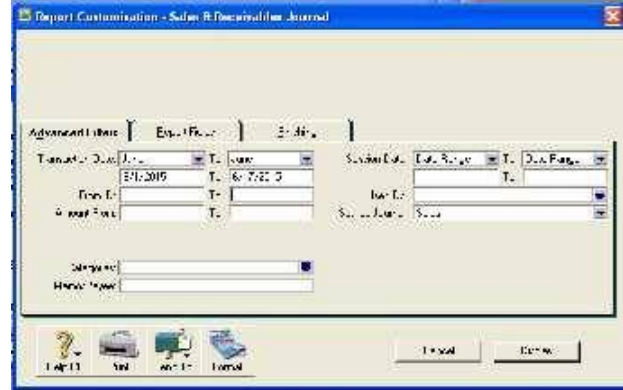
Gambar 11. Tampilan Layar Data Pelanggan

5) Tampilan Layar Cetak Bukti Penjualan



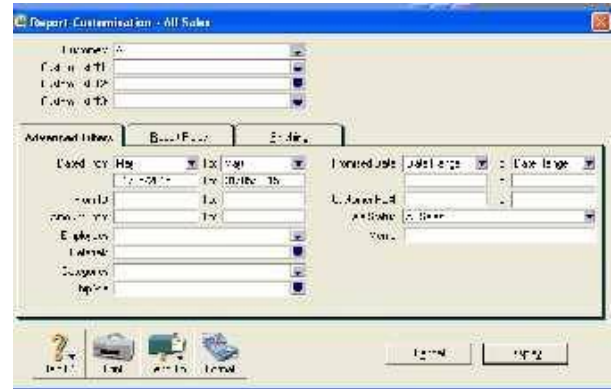
Gambar 12. Tampilan Layar Cetak Bukti Penjualan

6) Tampilan Layar Cetak Jurnal Penjualan



Gambar 13. Tampilan Layar Cetak Jurnal Penjualan

7) Tampilan Layar Cetak Laporan Penjualan



Gambar 14. Tampilan Layar Cetak Laporan Penjualan

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

- Dengan aplikasi akuntansi yang terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan yang sering dilakukan oleh manusia (human error).
- Dengan aplikasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat mempercepat pengolahan data dan pembuatan laporan dalam toko.
- Dengan aplikasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat mempermudah dan memperlancar proses kegiatan penjualan dan pembelian.
- Dengan aplikasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan terpenuhinya kebutuhan pelanggan dengan cepat.
- Dengan aplikasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat membantu pimpinan dalam mengambil

keputusan dengan menyajikan informasi yang akurat, relevan dan tepatwaktu yang sangat dibutuhkan oleh pimpinan.

B. Saran

Untuk melengkapi apa yang telah di lakukan, dapat diberikan saran untuk kemajuanyang akan datang yaitu :

- Penggunaan aplikasi akuntansi dalam pengolahan data harus digunakan secara lebihmaksimal agar efisiensi kerja dapat dioptimalkan.
- Meningkatkan kerjasama yang baik antara masing-masing karyawan.
- Harus ada pengawasan secara rutin dalam pemeliharaan aplikasi akuntansi dan adanya tanggung jawab dalam menangani aplikasi yang ada.
- Diharapkan data-data yang telah diolah, dilakukan back-up untuk menjaga hal-halyang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariesto, Hadi Sotopo. Analisa Sistem dengan UML. Jakarta : PT>Grasindo, 2002.
- [2] Jeffery, L. Whitten, et al. Metode Desain dan Analisis Sistem Edisi 1. Yogyakarta : Andi Madcoms, 2004.
- [3] Jusuf, AL. Haryono. Dasar-Dasar Akuntansi.Edisi 6.Yogyakarta : SekolahTinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2002.
- [4] Nogroho, Widjajanto. Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Publisher, 2001.
- [5] Mulyadi. Sistem Akuntansi. Edisi 2.Yogyakarta : YKPN, 2001.
- [6] Widjayanto, Nugroho. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Erlangga, 2001.
- [7] George, H. Bodnar. Akuntansi.Jakarta : PT. Garamedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- [8] Harahap, Sofyan Syafri. Teori Akuntansi. Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada, 2002.